

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang diambil adalah *action research* atau penelitian tindakan. Penelitian tindakan adalah pendekatan secara sistematis untuk meningkatkan praktik pengajaran. Salah satu keunggulan dari metode penelitian tindakan yaitu prosesnya dapat dilakukan secara fleksibel untuk mengatasi berbagai macam masalah yang muncul dalam lingkungan belajar – mengajar (Pelton, 2010). Penggunaan metode penelitian tindakan ini digunakan karena peneliti adalah calon guru dalam melakukan tindakan untuk melihat kemajuan setelah diberikan tindakan. Penelitian tindakan ini juga dapat membantu untuk menjadi guru yang berkualitas tinggi (Pelton, 2010)



Gambar 3.1
Proses Penelitian Tindakan

Pelton (2010) mengemukakan bahwa dalam melaksanakan tindakan terdapat langkah – langkah yang harus dilakukan, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan aktivasi dan penilaian hasil. Berikut adalah penjelasan dari langkah – langkah penelitian tindakan model Pelton (2010):

a. Identifikasi masalah

Langkah awal dalam memulai tindakan, yaitu mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.

b. Pengumpulan data

Data adalah bagian penting dari penelitian tindakan. Mengumpulkan, mengatur, dan merefleksikan data Anda dimulai pada tahap awal penelitian tindakan Anda dan dilanjutkan melalui seluruh proses. Data Anda dapat berfungsi untuk memandu dan memvalidasi tindakan saat ini, serta menilai hasil akhir pekerjaan Anda

c. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan yaitu dengan pembuatan rencana yang membahas masalah yang diidentifikasi di langkah 1.

d. Pelaksanaan aktivasi

dapat memulai tindakan setelah meninjau data, dan mengembangkan rencana terbaik untuk memenuhi melaksanakan tindakan.

e. Penilaian hasil

Penilaian hasil adalah merefleksi dan mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan.

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan oleh penulis disalah satu TK di kecamatan Cileunyi. Subjek penelitian yang dilakukan adalah anak – anak usia 4 – 6 tahun dengan jumlah anak 7 orang, yaitu 3 orang perempuan dan 4 orang laki – laki. Karena masih dalam keadaan pandemi maka penelitian ini dilakukan secara terbatas yaitu 50% dari jumlah anak di kelas. Peneliti memilih sekolah TKN Pembina Kecamatan Cileunyi untuk tempat melakukan penelitian, karena setelah observasi pembelajaran selama pandemi ini dalam kemampuan konsep bilangan masih perlu ditingkatkan kembali.

- MB (2) = Anak dapat menunjukkan salah satu bilangan lebih sedikit, lebih banyak dan sama banyak
- BSH (3) = Anak dapat menunjukkan bilangan lebih sedikit, lebih banyak dan sama banyak namun ada yang salah
- BSB (4) = Anak dapat menunjukkan semua bilangan lebih sedikit, lebih banyak dan sama banyak

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru

Tindakan :
Kelompok/Usia :
Hari/Tanggal :

Kegiatan	Perlakuan Guru	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Awal	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			
	Memeriksa kesiapan peserta didik			
	Pengkondisian peserta didik			
	Berdoa sebelum belajar			
	Memeriksa kehadiran anak			
Inti	Melakukan pembimbingan kepada anak saat menghitung dan menjumlah bilangan melalui permainan ludo modifikasi			
	Melakukan pembimbingan kepada anak saat menunjukkan bilangan yang lebih sedikit, lebih banyak dan sama banyak melalui permainan ludo modifikasi			
Akhir	Melakukan recalling terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan			
	Menutup kegiatan dengan berdoa			

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperkuat data dari instrumen lainnya. Hasil dari instrumen ini dapat berupa foto atau video kegiatan – kegiatan selama proses penelitian.

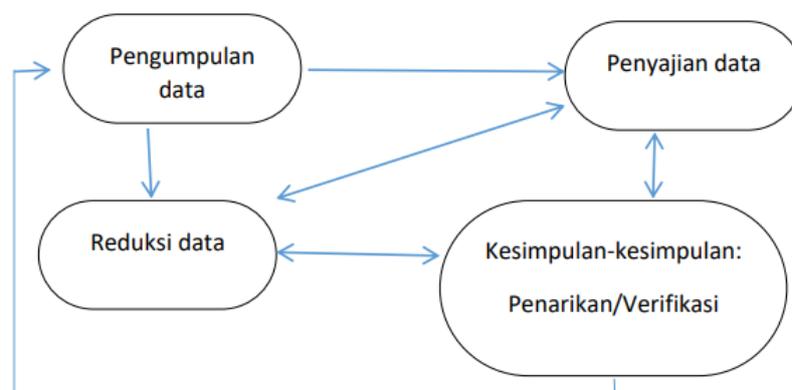
3.3.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperkuat data dengan temuan – temuan atau informasi yang diperoleh ketika melakukan tindakan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik untuk menganalisis, mengolah data – data yang dikumpulkan pada saat penelitian. Sejalan dengan Muhadjir (dalam Rijali, 2018, hlm. 84) ‘mengemukakan bahwa analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.’

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model analisis data dari Miles and Hubberman. Miles and Hurbberman (dalam Rijali, 2018, hlm. 82) ‘menggambarkan proses analisis data kualitatif dengan beberapa langkah yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan vertifikasi atau penarikan kesimpulan.’



Gambar 3.2
Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang bersifat deskripsi hasil dari observasi, penilaian anak, dokumentasi dan catatan lapangan. Sejalan dengan Bogdan & Biklen (dalam Rahmat, 2009, hlm. 2) “menjelaskan bahwa kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang – orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu

menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, masyarakat atau organisasi tertentu.” Data kualitatif juga dapat digunakan untuk mendeskripsikan data – data yang tidak bisa dihasilkan dari teknik analisis data kuantitatif.

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistika deskripsi. Subagyo (dalam Nasution, 2017, hlm.50) ‘menyatakan yang dimaksud sebagai statistika deskriptif adalah bagian statistika mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal, disini data yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca.’

Adapun rumus rata - rata yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :
(Rahmawati dan Sunarti, 2014, hlm. 56)

Rumus :

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian peneliti melanjutkan menganalisis data dengan triangulasi untuk dapat memvalidasi data. “Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan cara observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.” (Sugiyono, 2012, hlm. 241)